

**TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



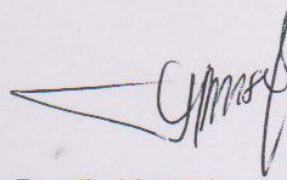
Oleh:
Abib Sahroni
12604221007

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Abib Sahroni, NIM 12604221007 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di ujikan

Yogyakarta 6 Oktober 2016
Pembimbing



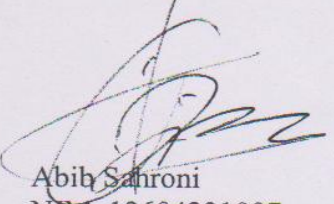
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta 6 Oktober 2016
Yang menandatangani

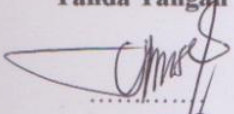
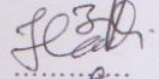
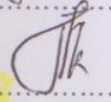
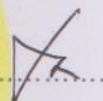


Abih Sahroni
NIM. 12604221007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Abib Sahroni, NIM 12604221007 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Ketua Penguji		10/11/2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		10/11/2016
Sriawan, M.Kes	Penguji I (Utama)		9/11/2016
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		9/11/2016

Yogyakarta 18 November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 1988121 001

MOTO

Sabar dalam Berproses

Jangan mengeluhkan keadaan, sabar nikmati prosesnya karena hasil tidak akan mengkhianati usaha. (Abib Sahroni)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada Ibuku Sutyem yang selama ini senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih sayang hingga penulis menjadi seperti sekarang ini. Terimakasih kepada Bapakku Alek Suparjo yang dengan segenap jiwa raga selalu mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai harganya untukku. Skripsi ini juga aku persembahkan untuk Kakak dan Adik saya Novi yani dan Dimas Triyadi serta orang-orang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.

**TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

Disusun Oleh:
Abib Sahroni
12604221007

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum adanya penelitian tentang tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sekolah dasar se kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul, Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh pelaksanaan UKS di SD Negeri dan Swasta se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 29 sekolah dengan 34 responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan Statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sekolah dasar se kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul menunjukkan hasil yang di peroleh dari 34 responden sebanyak 3 responden (8.82%) berada pada katagori Sangat Baik, 8 responden (23.52%) katagori Baik, 14 responden (41.20%) katagori Cukup Baik, 5 responden (14.70%) katagori Kurang Baik, dan 4 responden (11.76%) masuk katagori Tidak Baik.

Kata Kunci : *Keterlasanaan, Usaha Kesehatan Sekolah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan UKS pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016” dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh kuliah.

6. Ibu Drs. Farida Mulyaningsih, M.kes, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran ilmu pendidikan pada umumnya dan Prodi PGSD Penjas pada khususnya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Dasar Keterlaksanaan	10
2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	11
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah	13
4. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	14
5. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah	15
6. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah	18
7. Program Usaha Kesehatan Sekolah	19
a. Pendidikan Kesehatan	20

b. Pelayanan Kesehatan	21
c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Perolehan Data Keseluruhan Faktor	38
2. Perolehan Data Setiap Faktor	40
a. Pendidikan Kesehatan	40
b. Pelayanan Kesehatan	41
c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Saran-Saran	49
D. Keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.	30
Tabel 2. Pemberian Bobot Skore Jawaban	32
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 4. Norma Pengkatagorian	37
Tabel 5. Distribusi Pengkatagorian Data Keterlaksanaan UKS	38
Tabel 6. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan	40
Tabel 7. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan	41
Tabel 8. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat....	43

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelaksanaan UKS Tingkat Kelurahan/Desa.	17
Gambar 2. Kerangka Berfikir	25
Gambar 3. Diagram Batang Pengkatagorian Survei Tingkat Keterlaksanaan UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, Tahun Ajaran 2015/2016	39
Gambar 4. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indikator Pendidikan Kesehatan.....	41
Gambar 5. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indikator Pelayanan Kesehatan.....	42
Gambar 6. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	42

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian.	53
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Sekertariat Daerah	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..	56
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah	57
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 7. Data Hasil Penelititan	90
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 9. Hasil Analisis Data	92
Lampiran 10. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membangun manusia yang lebih baik. Setiap manusia dilahirkan dengan membawa potensi-potensi yang perlu mendapat perlakuan atau pendidikan, melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dan dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Hakikat pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup yang terfokus pada pembentukan kepribadian unggul. Dedi Mulyasana (2012 : 2) berpendapat bahwa,

Pendidikan hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Sekolah merupakan lingkungan yang memungkinkan untuk memberikan stimulus dalam pengembangan potensi dari peserta didik, dengan

suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif, sekolah menjadi wadah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut WHO *“A Health-Promoting School views “health” as physical, social and emotional well- being. It strives to build health into all aspects of life at school and in the community.”* Sekolah merupakan media promosi kesehatan, sebagaimana untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, sosial, dan emosional. Sekolah berusaha membangun kesehatan ke dalam semua aspek kehidupan di sekolah dan di masyarakat. Tingkat keberhasilan sekolah dalam membentuk manusia yang lebih baik dapat dilihat dari keberhasilan sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah.

Menurut Undang-Undang Pokok Kesehatan No. 9 tahun 1960 Bab II pasal 9 ayat 2 menyatakan bahwa “pemerintah mengadakan usaha-usaha khusus untuk kesehatan keturunan dan pertumbuhan anak yang sempurna, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat remaja dan keolahragaan.” Kepedulian terhadap kesehatan bisa berawal dari kebiasaan seseorang memelihara kesehatan setiap hari, sedangkan peran pengaruh lingkungan sekolah berupa pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan dapat membantu anak dalam belajar baik bentuknya konsentrasi belajar, terhindar dari penyakit, atau sebagai motivasi melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Anak usia sekolah dasar dalam masa tumbuh kembangnya masih sangat cepat dan aktif belajar, akan tetapi juga memiliki tingkat kerawanan

sakit yang cukup tinggi, seperti yang di sampaikan Sriawan dalam Dimas Fajar Hermawan (2015 : 2) yang menyatakan,

“Anak usia 7 sampai dengan 12 tahun merupakan kelompok yang mempunyai tingkat kerawanan yang lebih tinggi, khususnya dalam proses pertumbuhan dan perkembangan”. Maka dari itu untuk meminimalisir kerawanan yang terjadi pada anak, di sekolah diajarkan atau dididik dalam pendidikan kesehatan agar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, semakin tinggi peran guru dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah semakin besar tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kebiasaan hidup seseorang pada masa yang akan datang dapat dibiasakan mulai kebiasaan masa lampau di sekolah.

Upaya pembinaan sedini mungkin melalui sekolah dasar dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan peduli akan kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Joy Miller Del Rosso, dan Rina Arlianti (2009 : 27) mengungkapkan pada tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan Keputusan Bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian: Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depag), Departemen Kesehatan (Depkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS), merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan atau diterapkan di lingkungan sekitar. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 menyatakan,

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah

yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK/TK/RA, SD/MI/Paket A, SMP/SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/ SMA/MA/MAK/ Paket C, termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren.(Tim Esensi, 2012 : 2)

Usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah tersebut merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan, di samping populasi mereka juga terbesar dari kelompok usia anak wajib belajar. Pentingnya pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitarnya. Sebagai usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS memiliki tiga tugas pokok yang sering di sebut TRIAS UKS. Tiga program pokok UKS tersebut terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

Keberadaan UKS sangat dibutuhkan dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan prestasi, harapanya dengan adanya UKS dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat pada peserta didik. Selain membentuk perilaku dan juga lingkungan sehat, keberadaan UKS sebagai program kegiatan yang terbina dan terjalin lintas birokrasi baik Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, & Kementerian

Dalam Negeri, diharapkan memudahkan terlaksananya program dari pemerintah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah berjalan di setiap sekolah, namun pengelolaan UKS masih terhalang ketersediaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan program kerja UKS, untuk itu perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS, juga perlunya peningkatan penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS di Sekolah Dasar.

Kecamatan Ngawen adalah salah satu dari 15 Kecamatan di kabupaten Gunungkidul. Kecamatan ini terbagai menjadi 7 desa dan terdapat 3 puskesmas pembantu. Jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar seluruhnya sebanyak 29 sekolah. SD Negeri sebanyak 20 sekolah, SD swasta sebanyak 3 sekolah, MI Negeri sebanyak 2 sekolah dan MI swasta sebanyak 4 sekolah. Hasil observasi awal penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar se-Kecamatan Ngawen menunjukkan perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS, juga perlunya peningkatan penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pembina dan Kepala Sekolah di 2 Sekolah dasar (SD Negeri Jurangjero, MI Yappi Nologaten) didapatkan data bahwa UKS sudah ada dan berjalan di masing-masing sekolah, namun perlu adanya peningkatan

beberapa sarana dan prasarana dalam menunjang progam kerja UKS. Beberapa faktor penyebab diantaranya terbatasnya anggaran pengelolaan UKS, belum semua sekolah memiliki ruang khusus UKS, perlengkapan P3k yang kurang lengkap, perlunya peningkatan ketersediaan buku bacaan mengenai kesehatan, perlunya peningkatan kerjasama dengan puskesmas dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan di sekolah, selain masalah sarana dan prasarana penyebab lain adalah belum pernah ada penelitian tentang tingkat keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan progam Trias UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Gunungkidul.
2. Perlunya peningkatan penyuluhan pengetahuan terhadap konsep pengelolaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Gunungkidul.

3. Belum adanya penelitian tentang tingkat keterlaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar se-kecamatan Ngawen, Gunungkidul.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah penelitian ini hanya dibatasi pada “tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) se-kecamatan Ngawen, Gunungkidul. Dalam implementasi progam TRIAS UKS”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, di tinjau dari implementasi progam TRIAS UKS “

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Dengan di lakukan penelitian ini, maka di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat sebagai masukan dalam pelaksanaan progam Usaha Kesehatan Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani,olahraga, dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan progam Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan

b. Tim Pembina UKS

Sebagai bahan kajian, pertimbangan, dan perbaikan untuk membuat kebijakan dalam pelaksanaan progam UKS.

c. Guru Pendidikan Jasmani

Dapat di jadikan sebagai pengalaman dan bahan peningkatan terhadap UKS yang ada id sekolah Dasar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Dasar Keterlaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterlaksanaan sama dengan implementasi atau pelaksanaan. Proses implementasi sangat erat kaitannya dengan suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, kemudian lembaga baik dibawahnya maupun diatasnya mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut. Lineberry (1978) dalam sudiyono (2007 : 80) menyatakan bahwa implementasi mencakup komponen:

- 1) Menciptakan dan menyusun staf sebuah agen baru untuk melaksanakan sebuah kebijakan baru.
- 2) Menterjemahkan tujuan legislatif dan serius memasukkannya ke dalam aturan pelaksanaan, mengembangkan panduan atau kerangka kerja bagi para pelaksana kebijakan. Melakukan koordinasi terhadap sumber daya agen dan pembiayaan bagi kelompok sasaran, mengembangkan pembagian tanggungjawab para agen dan antar agen serta hubungan antar agen. Mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh dampak kebijakan.

Hal ini juga dijelaskan oleh M Grindle yang menyatakan bahwa proses implementasi mencakup tugas-tugas “membentuk suatu ikatan yang memungkinkan arah suatu kebijakan dapat direalisasikan sebagai hasil dari aktivitas pemerintah.” Arif Rohman (2012 : 106) menyebutkan tugas-tugas tersebut antara lain dalam mengarahkan sasaran atau obyek, penggunaan dana, ketepatan waktu, memanfaatkan organisasi pelaksana, partisipasi masyarakat, kesesuaian program dengan tujuan kebijakan, dan lain-lain.

terdapat banyak studi implementasi kebijakan yang bermuara pada berbagai cabang ilmu pengetahuan. Masuknya cabang ilmu pengetahuan membawa aplikasi praktik, maksudnya kegunaanya sangat dapat dirasakan secara praktik di kehidupan nyata sehingga sering di gunakan dalam berbagai kajian ilmu pengetahuan seperti ilmu keolahragaan, social, dan lain-lain.

2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan program pemerintah yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Definisi Usaha Kesehatan Sekolah disampaikan Diffah Hanim, dkk. (2005 : 1) menyatakan,

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan / P3K). Melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama di sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.

Joy Miller Del Rosso, dan Rina Arlianti (2009 :27) mengungkapkan “ Pada tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan keputusan bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian : Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depag), Departemen Kesehatan (Dipkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)”.

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan

dan pendidikan kesehatan atau diterapkan di lingkungan sekitar. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 menyatakan,

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK/ TK/ RA, SD/ MI/ Paket A, SMP/ SMP/ MTs/ Paket B, SMA/ SMK/ SMA/ MA/ MAK/ Paket C, termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren. Tim Esensi (2012 : 2)

Keberadaan UKS dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam berbagai jenjang pendidikan sekolah, upaya peningkatan kesehatan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pemberian pertolongan kecelakaan / P3K, imunisasi, pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah melalui program sekolah dalam rangka meningkatkan kesehatan dan membentuk perilaku hidup sehat siswa melalui program pembinaan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan kesehatan. Usaha kesehatan yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun yang ada disekitar lingkungan sekolah, sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Keberadaan UKS tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, sehingga mengetahui ke arah mana pencapaian usaha kesehatan sekolah tersebut. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2010 : 8) bahwa tujuan UKS mencakup 2 tujuan diantaranya :

a. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis serta optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan khusus

Memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup :

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif di dalam melaksanakan usaha peningkatan kesehatan sekolah
- 2) Sehat baik dalam arti fisik, mental, sosial, maupun lingkungan.
- 3) Memiliki daya tangkal dan daya hayat terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol (minuman keras), rokok dan sebagainya.

Dalam praktiknya, seperti yang di sampaikan Tim Esensi (2012: 5) UKS diharapkan bisa memupuk kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan cara memberikan pengetahuan, contoh sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup bersih dan sehat tersebut. Di samping itu, UKS dapat berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan sekolah, rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat, baik itu kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Dalam Peraturan Bersama Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014, Pasal 2

berbunyi: UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar, dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga pertumbuhan dan perkembangan dapat sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik.

4. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Diffah Hanim, dkk. (2005 : 4) sasaran UKS adalah peserta didik di Sekolah/ Satuan Pendidikan Luar Sekolah, Guru, Pamong Pelajar, Pengelola Pendidikan lainnya, Pengelola Kesehatan, dan masyarakat.

Sedangkan menurut Tim Pembina UKS Pusat, (2010 : 9) sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi :

- a. Sasaran primer
Peserta didik
- b. Sasaran sekunder
Guru, pamong pelajar/ tutor, orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang.
- c. Sasaran tertier
Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar

sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

Sesuai Peraturan Bersama Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014, Pasal 3, yang berbunyi : sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam peraturan bersama ini meliputi

- a. Peserta didik
- b. Pendidik
- c. Tenaga kependidikan dan
- d. Masyarakat sekolah

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sasaran dari pelaksanaan UKS tersebut adalah seluruh peserta didik yang ada di dalam sekolah/ satuan pendidikan luar sekolah, guru, masyarakat sekolah beserta lingkungan dan masyarakat sekitar. Sasaran primer ialah peserta didik, sasaran sekunder guru, pendidik, masyarakat sekolah pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

5. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah

Pandangan mengenai organisasi seperti yang dikatakan oleh Robbins (1996) organisasi dipandang sebagai satuan sosial yang di koordinasi secara sadar, yang tersusun atas dua orang atau lebih, yang berfungsi atas dasar relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan atau seperangkat tujuan bersama (Tatang M. Amirin, dkk. 2011 : 20)

Struktur organisasi merupakan bentuk organisasi secara keseluruhan yang menggambarkan kesatuan dari berbagai segmen dan

fungsi organisasi. Struktur organisasi akan menjadi lebih jelas apabila di gambarkan dalam bagan atau sekema organisasi.

Sutarto (1998) bagan organisasi menunjukkan struktur organisasi dengan kotak-kotak atau garis-garis yang disusun menurut kedudukannya yang masing-masing memuat fungsi tertentu, yang satu sama lain di hubungkan dengan garis-garis saluran wewenang (Tatang M. Amirin, dkk. 2011 : 22)

Organisasi merupakan sebuah bentuk pembinaan dan pengelolaan sebuah usaha. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 3-4) UKS memiliki struktur organisasi Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS yang sesuai dengan Departemen Kesehatan RI dari Tingkat Pusat, Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/ Kotamadya. Dari semua tingkatan tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab dalam sistem kerjasama, sehingga dapat mengoptimalkan sistem oprasional UKS.

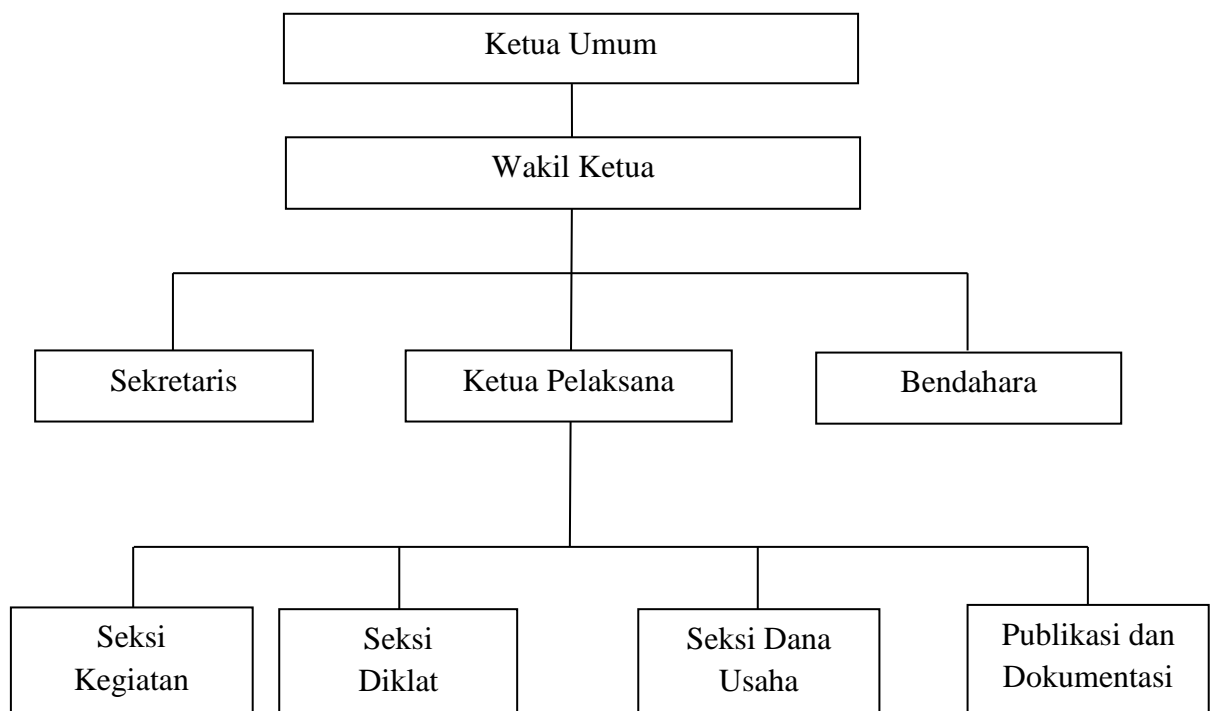
Sedangkan struktur organisasi Tim Pembina UKS tingkat Kecamatan yang bertugas membina langsung sekolah di wilayah kerjanya adalah sebgai berikut :

- Ketua : Camat
- Ketua I : Kepala cabang Dinas PendidikanKecamatan/UPTD Pendidikan Kecamatan
- Ketua II : Kepala Puskesmas
- Ketua III : Penilik/Pendais/pergurais/PPA/KUA
- Ketua IV : Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan
- Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan
- Sekretaris : Sekretaris Kecamatan
- Anggota : 1) Unsur Kantor Kecamatan
2) Unsur Puskesmas
3) Unsur Kementerian Agama
4) Unsur PKK Kecamatan
5) Unsur yang dianggap perlu sesuai kebutuhan

Struktur Tim Pelaksana tingkat kelurahan/ desa yaitu :

Pembina : Lurah / Kepala Desa
Ketua : Kepala Sekolah
Sekretaris I: Guru Pembina UKS/ Pembina UKS
Sekretaris II: Ketua Komite Sekolah
Anggota : a) Unsur Komite Sekolah/Orang tua
b) Unsur Petugas UKS Puskesmas
c) Unsur Guru
d) Unsur Peserta didik

Struktur organisasi Tim Pelaksana UKS tingkat Sekolah dapat dilihat pada gambar. 1 sebagai berikut



Gambar. 1 Struktur Organisasi Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah

Sumber : Tim Esensi (2012 : 9)

6. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah

Dalam pelaksanaannya, UKS berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa maupun warga sekolah lainnya (guru, karyawan, dan lain-lain) serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga

memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Diffah Hanim (2005 : 5) fungsi UKS sebenarnya lebih komprehensif dari pada fungsi posyandu yang sekedar sebagai pusat menimbang berat badan dan memantau status gizi anak balita. Sementara kegiatan dan peran UKS di samping untuk pemantauan pertumbuhan dan status gizi, tetapi dapat pula sebagai:

- a) Pusat pelatihan keterampilan P3K dan pencetak dokter kecil, perawat kecil.
- b) Media atau tempat pendidikan dan komunikasi gizi anak didik sehingga sadar gizi dan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat.
- c) Mitra kantin sekolah dalam menyelenggarakan makanan jajanan yang bergizi, dan aman di konsumsi bagi anak didik.
- d) Mitra Pukesmas dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), pemberian obat cacing, maupun program kesehatan lainnya bagi anak didik khususnya yang tinggal di pedesaan.
- e) Mitra orangtua dalam kegiatan pendidikan gizi yang bersifat non-kurikuler, dalam bentuk konseling gizi anak didik.

Fungsi UKS menurut Tim Esensi (2010:5) dalam pelaksanaannya,

UKS memiliki dua fungsi dasar yang bisa dijelaskan sebagai berikut :

- a. Fungsi Pendidikan
UKS berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa/anak sehingga ke depannya mereka bisa terus mempraktikkan gaya hidup sehat dimana pun mereka berada.
- b. Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan
Dalam fungsi pemeliharaan dan pelayanan, ada beberapa hal yang bisa di lakukan oleh UKS, seperti
 - 1) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga sekolah lainnya (tanpa menunggu adanya gejala penyakit).
 - 2) Pencegahan penyakit menular. Sebagai contoh, jika di kelas dijumpai satu atau lebih anak yang terjangkit flu burung, UKS dapat berperan untuk mencegah penularan penyakit tersebut. Hal yang bisa di lakukan misalnya memberikan penyuluhan tentang gejala penyakit tersebut dan pemberian masker.
 - 3) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). UKS bisa menjadi tempat pertolongan/pengobatan sementara untuk

melakukan tindakan medis kepada pasien/korban sebelum bantuan medis dari rumah sakit/pukesmas (misalnya ambulans) tiba.

- 4) Pengawas kebersihan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih adalah syarat untuk menciptakan lingkungan yang sehat, dan UKS bisa menjadi pengawal untuk mewujudkan kondisi tersebut.
- 5) Peningkatan kesehatan para siswa dan warga sekolah. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan pemberian vitamin dan makanan bergizi lainnya secara Cuma-Cuma.

Dari paparan definisi fungsi UKS di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan UKS sangat penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Sebagai upaya *promotif* dan *preventif* kesehatan di sekolah yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pencegahan penyakit, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengawasan kebersihan sekolah, dan pelatihan ketrampilan P3K dalam peningkatan kesehatan. Dapat pula sebagai mitra kerjasama kantin sekolah, mitra puskesmas dan mitra orang tua peserta didik.

7. Progam Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang lingkup Usaha kesehatan Sekolah adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga progam pokok UKS yang sering si sebut TRIAS UKS.

Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014 : 16) mengungkapkan, “ untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan

sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS)”.

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014 : 16)

Menurut Tim Pembina UKS (2012 : 14) menerangkan bahwa penyelenggaraan pendidikan kesehatan meliputi : 1) kemah (Persami), 2) Bimbingan hidup sehat, 3) Apotik hidup, 4) Kebun sekolah, 5) Kerja bakti, 6) piket sekolah.

Pandangan pelaksanaan pendidikan kesehatan menurut Sriawan dalam Dimas Fajar Hermawan (2015 :16) menyatakan, pendidikan kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga kebersihan diri
- 2) Mengetahui pentingnya imunisasi
- 3) Mengetahui makanan sehat
- 4) Mengetahui penyakit diare, DB dan influenza
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah, rumah)
- 6) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- 7) Mengetahui cara menjaga alat reproduksi
- 8) Mengetahui bahaya rokok bagi kesehatan
- 9) Mengetahui bahaya minuman keras
- 10) Mengetahui bahaya narkoba
- 11) Mengetahui cara menolak menggunakan narkoba
- 12) Mengetahui cara menolak perlakuan pelecehan seksual

Sedangkan pelaksanaan pendidikan kesehatan yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk menambah dan menanamkan perilaku hidup sehat, memperluas pengetahuan, keterampilan siswa yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan kesehatan menurut Wibisono Wijono dalam Dimas Fajar Hermawan (2015 :17) diantaranya kegiatan melibatkan peserta didik, guru, misalnya :

- 1) Kerja bakti
- 2) Lomba yang berhubungan dengan kesehatan
- 3) Kader kesehatan sekolah (dokter kecil), PMR
- 4) Permainan, diskusi, permainan peran, simulasi
- 5) Bimbingan hidup sehat
- 6) Kegiatan penyuluhan kesehatan, latihan keterampilan, partisipasi pelayanan kesehatan.

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Kemendikbud Dirjen Dikdas, (2014 : 16-17) di sebutkan sebagai berikut :

- a) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.
- d) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (Proporsional)
- f) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk di luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat)

b. Pelayanan Kesehatan

Menurut Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014 : 23-24) pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan/ *promotif*, pencegahan/ *preventif*, pengobatan/ *kuratif* dan pemulihan/ *rehabilitatif* yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Peningkatan kesehatan/ *promotif* dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan
- 2) Pencegahan/ *preventif* dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit
- 3) Penyembuhan dan pemulihan/ *kuratif* dan *rehabilitatif* dilakukan melalui kegiatan komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012 : 18-19) metode pelayanan kesehatan diantaranya :

- 1) Pelayanan Kesehatan di Sekolah dilakukan sebagai berikut :
 - a) Didelegasikan kepala sekolah, setelah ditatar/dibimbing petugas Puskesmas (kegiatan promotif dan preventif).
 - b) Sebagian pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas puskesmas dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- 2) Pelayanan Kesehatan di Puskesmas
Pelayanan kesehatan di puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari sekolah (khusus untuk kasus yang tidak dapat di atasi oleh sekolah) dengan memiliki buku/kartu rujukan sesuai tingkat pelayanan kesehatan.

Tujuan pelayanan kesehatan menurut Kemendikbud Dirjen Diknas, (2014 : 24) di sebutkan sebagai berikut :

Tujuan pelayanan kesehatan adalah

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- 2) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan, dan cacat.
- 3) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014 : 30) mendefinisikan pembinaan sebagai berikut “ Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap “

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan, bagaimana suatu proses pendidikan dapat tercapai secara optimal atau tidak di pengaruhi oleh lingkungan.

Seperti yang di sampaikan Sriawan dalam Dimas Fajar Hermawan (2015 : 21) Pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu dilaksanakan karena lingkungan mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental, lingkungan sekolah yang sehat merupakan suatu

kondisi yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan serta tidak lepas tumbuh kembangnya peserta didik.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012 : 25) Pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi :

- 1) Identifikasi faktor risiko lingkungan sekolah/madrasah
Identifikasi faktor risiko dilakukan dengan cara pengamatan visual dengan menggunakan instrument. Analisa faktor risiko dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan standar yang ditentukan.
- 2) Intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku meliputi tiga kegiatan yaitu:
 - a) Penyuluhan, dilakukan oleh pihak sekolah sendiri atau dari pihak luar yang diperlukan.
 - b) Perbaikan sarana, bila dari hasil identifikasi dan penilaian faktor risiko lingkungan ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan standar teknis.
 - c) Pengendalian, untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan sekolah upaya pengendalian faktor risiko disesuaikan dengan kondisi yang ada.

B. Penelitian yang Relevan

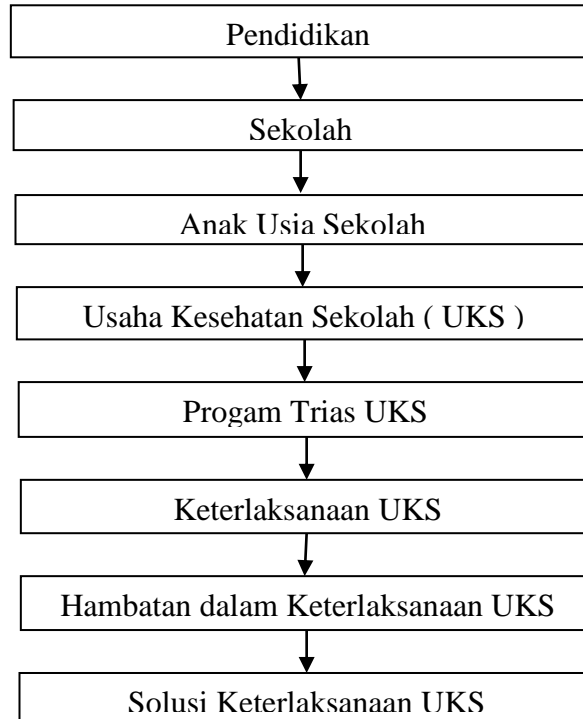
- 1) Penelitian yang relevan dilakukan oleh Dimas Fajar Hermawan (2015) dengan judul “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015 ” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah pembina UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo sejumlah 31 sekolah dasar negeri. Hasil penelitian tingkat pengelolaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo menunjukan bahwa terdapat 6,4% (2 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada katagori Sangat baik, 26% (8 Sekolah Dasar)

pengelolaan UKS yang berada pada katagori baik, 32,2% (10 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada katagori cukup baik, 29% (9 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS pada katagori kurang baik dan 6,4% (2 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS pada katagori tidak baik.

- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Dalimin (2015) dengan judul “ Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman” Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh pelaksanaan UKS di SD negeri dan swasta se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yang berjumlah 36 sekolah. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut: sebanyak 1 responden (2.78%) kategori Sangat Baik, 4 responden (11.11%) kategori Baik, 20 responden (55.56%) kategori Cukup, 8 responden (22.22%) kategori Rendah, dan 3 responden (8.33%) kategori Sangat Rendah.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kerangka berfikir sabagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diatas menggambarkan urutan dalam keterlaksanaan usaha kesehatan di sekolah dasar. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membangun manusia yang lebih baik. Setiap manusia dilahirkan dengan membawa potensi-potensi yang perlu mendapat perlakuan atau pendidikan, melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dan dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan tersebut dilaksanakan salah satunya disebuah institusi yang disebut sekolah. Sekolah merupakan lingkungan yang memungkinkan untuk memberikan stimulus dalam pengembangan potensi dari peserta didik, dengan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa

secara aktif, sekolah menjadi wadah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sekolah merupakan media promosi kesehatan, sebagaimana untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, sosial, dan emosional. Sekolah berusaha membangun kesehatan kedalam semua aspek kehidupan di sekolah dan di masyarakat terutama anak usia sekolah dasar. Hal ini karena anak usia sekolah dasar dalam masa tumbuh kembangnya masih sangat cepat dan aktif belajar, akan tetapi juga memiliki tingkat kerawanan sakit yang cukup tinggi, upaya pembinaan sedini mungkin melalui sekolah dasar dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan peduli akan kesehatan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu program pemerintah dalam pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah atau seluruh lingkungan sekolah yang sasaran utamanya adalah peserta didik dan semua anggota masyarakat sekolah, dapat diterapkan pada masyarakat sekitar sekolah. Keberadaan UKS sangat dibutuhkan dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan prestasi. Harapannya dengan adanya UKS dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat bagi peserta didik. Selain membentuk perilaku dan juga lingkungan sehat, keberadaan UKS sebagai program kegiatan yang terbina dan terjalin lintas birokrasi baik Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri, diharapkan memudahkan terlaksananya program dari pemerintah. UKS juga memiliki tiga tugas pokok yang sering disebut TRIAS UKS. Tiga

program pokok tersebut terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

Meskipun UKS sudah berjalan di setiap sekolah, namun keberadaannya masih dirasakan belum berjalan secara optimal, pengelolaan UKS masih terhalang dengan kurangnya perhatian dan kepedulian antara Pembina UKS dengan tim pelaksana UKS dalam perannya bagi kesehatan peserta didik. Seperti halnya tim pelaksana UKS dalam pengelolaan baik secara berkala atau insidental belum terlaksana secara maksimal, selain kurangnya kepedulian baik Pembina UKS atau tim pengelola UKS, masalah lain adalah keberadaan sarana dan prasarana UKS yang belum lengkap membuat keterlaksanaan UKS di sekolah belum maksimal.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana keterlaksanaan UKS Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul beserta hambatan-hambatan lain yang ditemukan. Dengan diperolehnya gambaran mengenai hambatan tersebut kemudian akan ditindak lanjuti dengan memberikan solusi dari hambatan tersebut, sehingga akan menghasilkan pelaksanaan UKS yang optimal dan memberikan output yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan berdasarkan fakta-fakta keadaan kondisi lapangan yang sebenarnya, dalam hal ini mengenai tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2015-2016 dilihat dari program TRIAS UKS.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode survei dengan instrument penelitian berupa kuisioner menggunakan angket, dalam penelitian ini kuisioner diberikan kepada responden untuk memperoleh keterangan mengenai keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar masing-masing Sekolah Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Keterlaksanaan UKS yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Keterlaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu program Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, yang di tuangkan dalam bentuk angket, ditunjukkan kepada guru yang mengelola UKS.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh bagian dari sekolah yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang keterlaksanaan UKS Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015-2016. Jumlah Sekolah tingkat pendidikan dasar seluruhnya sebanyak 29 sekolah, SD Negeri sebanyak 20 Sekolah, SD Swasta sebanyak 3 Sekolah, MI Negeri sebanyak 2 Sekolah dan MI Swasta sebanyak 4 Sekolah, dengan jumlah responden 34.

kerena jumlah subjek yang tidak banyak maka pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2014 : 85). Pertimbangan tertentu yang penulis gunakan yaitu subjek peneliti adalah strata sekolah dasar, karena peneliti berlatar belakang pendidikan guru sekolah dasar, dan belum adanya penelitian mengenai tingkat keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan UKS di sekolah dasar, yaitu Pembina UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 34 responden.

Table.1 Daftar Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul

No	Nama Satuan Pendidikan	Status	Responden
1	SDN TOBONG NGAWEN	NEGERI	1
2	SDN WATUSIGAR I NGAWEN	NEGERI	1
3	SDN WATUSIGAR II NGAWEN	NEGERI	1
4	SDN BEJI NGAWEN	NEGERI	2
5	SDN BENDO NGAWEN	NEGERI	1
6	SDN DAGURAN NGAWEN	NEGERI	1
7	SDN GUNUNGGAMBAR NGAWEN	NEGERI	1
8	SDN JURANGJERO NGAWEN	NEGERI	1
9	SDN NGAMPON NGAWEN	NEGERI	1
10	SDN NGAWEN I NGAWEN	NEGERI	1
11	SDN NGAWEN II NGAWEN	NEGERI	2
12	SDN NGAWEN III NGAWEN	NEGERI	1
13	SDN NGAWEN IV NGAWEN	NEGERI	1
14	SDN PAGERJURANG NGAWEN	NEGERI	1
15	SDN PURWAREJA NGAWEN	NEGERI	2
16	SDN SAMBENG I NGAWEN	NEGERI	1
17	SDN SAMBENG II NGAWEN	NEGERI	1
18	SDN SAMBIREJO NGAWEN	NEGERI	1
19	SDN TANCEP I NGAWEN	NEGERI	1
20	SDN TANCEP II NGAWEN	NEGERI	1
21	MIN JURANGJERO	NEGERI	1
22	MIN NGAWEN	NEGERI	1
23	SD BOPKRI WATUSIGAR NGAWEN	SWASTA	1
24	SD KANISIUS WONOSARI NGAWEN	SWASTA	1
25	SD MUHAMMADIYAH SUKOREJO NGAWEN	SWASTA	1
26	MIS MUHAMMADIYAH KEPIL	SWASTA	1
27	MIS YAPPI BATUSARI	SWASTA	2
28	MIS YAPPI NOLOGATEN	SWASTA	1
29	MIS YAPPI TOBONG	SWASTA	2
Jumlah			34

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Ngawen kabupaten Gunungkidul, di laksanakan pada tanggal 27 Juni 2016 sampai dengan 27 September 2016.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang di gunakan peneliti untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 8) intrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Sugiyono (2014 : 96) skala yang di gunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman* dengan interval 0 s/d 1, dan alternative jawaban yaitu : “ya”, “tidak“. Pemberian bobot skore jawaban angket, dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel. 2 Pemberian bobot skor jawaban

Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Skore
Positif	Ya	1
	Tidak	0
Negative	Ya	0
	Tidak	1

Sumber : Sugiyono, (2014 : 96)

Menurut Sutrisno Hadi dalam dalimin (2015 : 22-23) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrument yaitu :

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variable yang di ukur, dalam penelitian ini adalah Tingkat Keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015-2016

2. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan di teliti, adapun faktor yang di teliti dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan progam Trias UKS yang meliputi : Pendidikan, Pelayanan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

3. Menyusun butir-butir instrument

Butir instrument merupakan jabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktor itu sendiri. Angket yang di gunakan untuk mengambil data oleh peneliti sendiri dengan dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu persis variable yang akan di ukur dan tahu yang diharapkan dari responden,

Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian :

Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul	a. Pendidikan Kesehatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
	b. Pelayanan Kesehatan	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	15
	c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40.	14
Total Butir Pertanyaan			40

Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang di gunakan merupakan angket milik Dalimin (2015 : 54-57) dengan di modifikasi. tingkat reliabilitas 0,789.

a. Validitas dan Reliabilitas Butir Pertanyaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dalimin di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, yang ditunjukan untuk Pelaksana UKS sebanyak 15 Sekolah dasar. Setelah dilaksanakan ujicoba di Kecamatan Sayegan sebanyak 40 butir pernyataan semua dinyatakan valid berikut rinciannya.

	Pearson correlations	Sig. (2-tailed)	N	Ket
VAR00001	.596*	.001	15	VALID
VAR00002	.613*	.023	15	VALID
VAR00003	.565*	.002	15	VALID
VAR00004	.463*	.010	15	VALID
VAR00005	.472*	.008	15	VALID
VAR00006	.385*	.006	15	VALID
VAR00007	.553*	.002	15	VALID
VAR00008	.519*	.003	15	VALID
VAR00009	.483*	.007	15	VALID
VAR00010	.502*	.004	15	VALID

VAR00011	.519*	.003	15	VALID
VAR00012	.381*	.008	15	VALID
VAR00013	.412*	.024	15	VALID
VAR00014	.474*	.008	15	VALID
VAR00015	.401*	.028	15	VALID
VAR00016	.770*	.024	15	VALID
VAR00017	.668*	.025	15	VALID
VAR00018	.512*	.004	15	VALID
VAR00019	.412*	.024	15	VALID
VAR00020	.401*	.003	15	VALID
VAR00021	.494*	.005	15	VALID
VAR00022	.553*	.002	15	VALID
VAR00023	.564*	.048	15	VALID
VAR00024	.566*	.017	15	VALID
VAR00025	.575*	.006	15	VALID
VAR00026	.568*	.005	15	VALID
VAR00027	.401*	.028	15	VALID
VAR00028	.502*	.005	15	VALID
VAR00029	.463*	.010	15	VALID
VAR00030	.652*	.004	15	VALID
VAR00031	.670*	.024	15	VALID
VAR00032	.401*	.003	15	VALID
VAR00033	.623*	.013	15	VALID
VAR00034	.597*	.007	15	VALID
VAR00035	.511*	.014	15	VALID
VAR00036	.770*	.004	15	VALID
VAR00037	.668*	.005	15	VALID
VAR00038	.512*	.014	15	VALID
VAR00039	.412*	.024	15	VALID
VAR00040	.401*	.003	15	VALID
TOTAL	1.000	.006	15	VALID

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kriteria keputusan:

- Jika sig. (2-tailed)<0.05=valid
- Jika sig. (2-tailed)>0.05=tidak valid/ gugur

b. Reliabilitas

Hasil analisis digunakan untuk memperediksi reliabilitas instrument. Uji

reliabilitas menggunakan program SPSS.16 yaitu sebesar 0.789.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan sebagai pengukuran terhadap variabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei, data di peroleh dari pengisian angket yang akan di isi oleh responden.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Membuat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengedarkan surat ijin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menyebarkan angket kesejumlah kepala sekolah atau Pembina UKS Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul sejumlah 29 Sekolah.

Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Adapun cara pengisian angket dalam penelitian ini responden tinggal memilih alternative jawaban yang telah disediakan dengan memberikan *checklist* (\surd) pada salah satu jawaban yang ada yaitu ya dan tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitunganya menggunakan peresentase. Sugiyono (2014: 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan persentase.

Menurut Anas Sudijono (2010: 175) Untuk menghitung frekuensi relatif(%) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah Subyek (Responden)

Untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrument. Dapat dilihat pada tabel.

Sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2010: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perolehan Data Keseluruhan Faktor

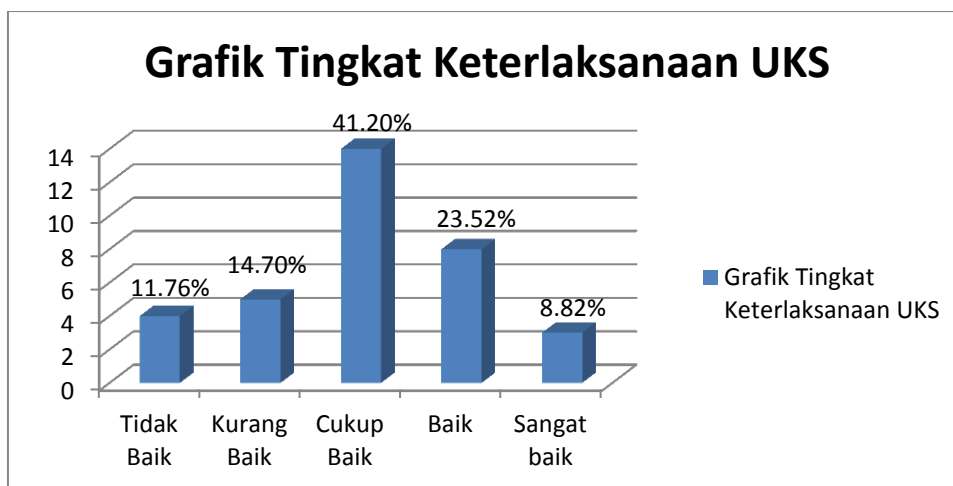
Penelitian tentang keterlaksanaan UKS Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015-2016 ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pelaksanaan UKS di lihat dari pelaksanaan Progam Trias UKS. Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen, jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar seluruhnya sebanyak 29 sekolah, SD Negeri sebanyak 20 Sekolah, SD Swasta sebanyak 3 Sekolah, MI Negeri sebanyak 2 Sekolah dan MI Swasta sebanyak 4 Sekolah. Hasil perolehan data servei mengenai tingkat keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 40 pertanyaan dengan responden sebanyak 34 orang. diperoleh nilai maksimum sebesar 40.00, nilai minimum 20.00, nilai rata-rata sebesar 30,52, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 5.5.

Deskripsi hasil penelitian tingkat keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015-2016 secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pengkatagorian Data Keterlaksanaan UKS

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KLASIFIKASI
1	$X > 38.75$	3	8.82%	Sangat baik
2	$33.25 < X \leq 38.75$	8	23.52%	Baik
3	$27.75 < X \leq 33.25$	14	41.20%	Cukup Baik
4	$22.25 < X \leq 27.75$	5	14.70%	Kurang Baik
5	$X \leq 22.25$	4	11.76%	Tidak Baik
JUMLAH		34	100.00%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkatagorian keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, tahun ajaran 2015/2016 di peroleh Hasil survei Keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul menunjukan hasil yang dominan pada katagori Cukup Baik, dan hasil rata-rata nilai yang di peroleh adalah 30,50 maka nilai tersebut masuk dalam katagori Cukup Baik. Apabila di tampilkan dalam bentuk grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang pengkatagorian Survei Tingkat Keterlaksanaan UKS Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Perolehan Data Setiap Faktor

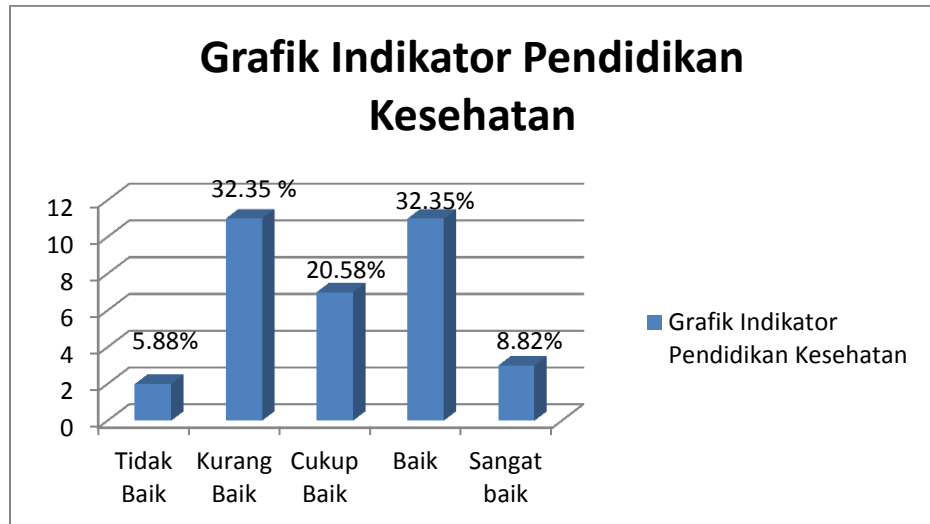
a. Pendidikan Kesehatan

Hasil perhitungan data tingkat keterlaksanaan UKS berdasarkan faktor Pendidikan Kesehatan diperoleh nilai maksimum sebesar 11.00, nilai minimum 4.00, nilai rata-rata sebesar 8.10, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 1.72. deskripsi hasil perhitungan faktor Pendidikan Kesehatan secara rinci diuraikan dalam tabel dan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KLASIFIKASI
1	$X > 10.68$	3	8.82%	Sangat baik
2	$8.96 < X \leq 10.68$	11	32.35%	Baik
3	$7.24 < X \leq 8.96$	7	20.58%	Cukup Baik
4	$5.52 < X \leq 7.24$	11	32.35%	Kurang Baik
5	$X \leq 5.52$	2	5.90%	Tidak Baik
JUMLAH		34	100.00%	

Table hasil distribusi pengkatagorian data faktor pendidikan kesehatan di peroleh hasil survei Keterlaksanaan UKS di lihat dari faktor pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul menunjukan hasil yang dominan pada katagori Kurang Baik, dan hasil rata-rata nilai yang di peroleh adalah 8.10 maka nilai tersebut masuk dalam katagori Cukup Baik. Apabila di tampilkan dalam bentuk grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indokator Pendidikan Kesehatan.

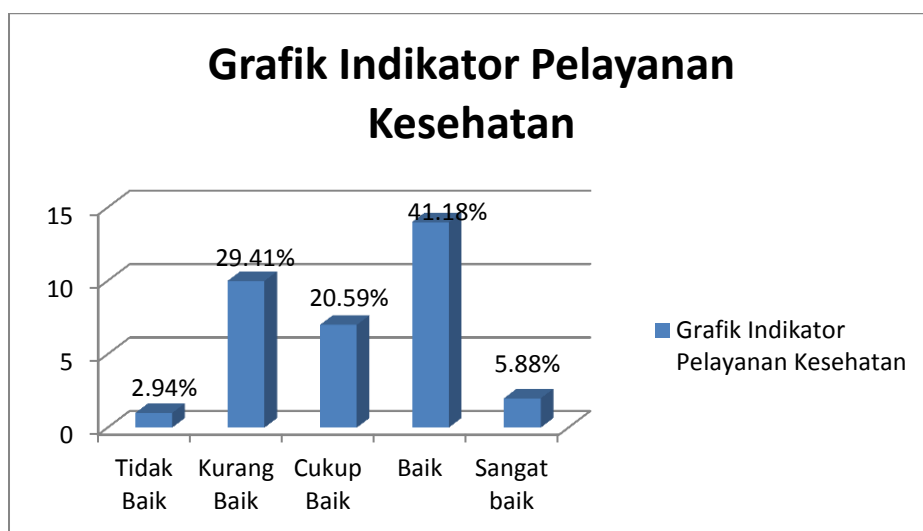
b. Pelayanan kesehatan

Hasil perhitungan data tingkat keterlaksanaan UKS berdasarkan faktor Pelayanan Kesehatan diperoleh nilai maksimum sebesar 15.00, nilai minimum 7.00, nilai rata-rata sebesar 11.88, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2.08. deskripsi hasil perhitungan faktor Pelayanan Kesehatan secara rinci diuraikan dalam tabel dan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KLASIFIKASI
1	$X > 15$	2	5.88%	Sangat baik
2	$12.92 < X \leq 15$	14	41.18%	Baik
3	$10.84 < X \leq 12.92$	7	20.59%	Cukup Baik
4	$8.76 < X \leq 10.84$	10	29.41%	Kurang Baik
5	$X \leq 8.76$	1	2.94%	Tidak Baik
JUMLAH		34	100.00%	

Table hasil distribusi pengkatagorian data faktor pelayanan kesehatan di peroleh hasil survei Keterlaksanaan UKS di lihat dari faktor pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul menunjukan hasil yang dominan pada katagori Baik, dan hasil rata-rata nilai yang di peroleh adalah 11.88 maka nilai tersebut masuk dalam katagori Cukup Baik. Apabila di tampilkan dalam bentuk grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indokator Pelayanan Kesehatan.

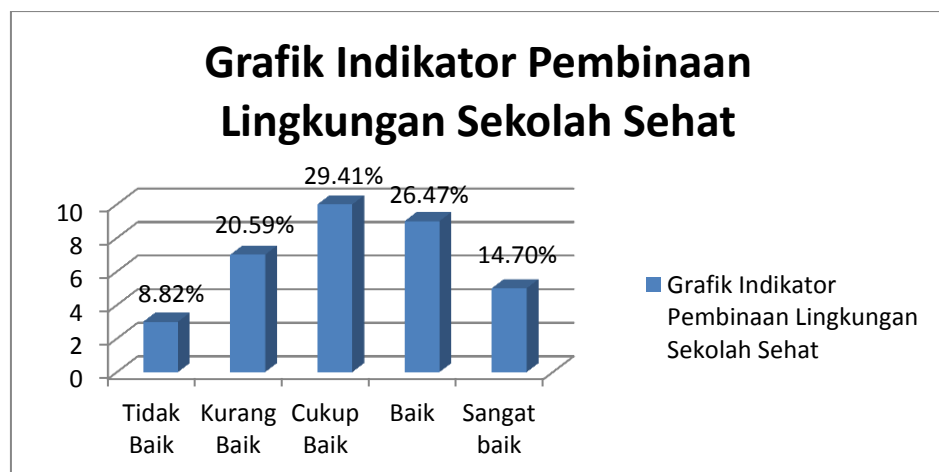
c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Hasil perhitungan data tingkat keterlaksanaan UKS berdasarkan faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat diperoleh nilai maksimum sebesar 14.00, nilai minimum 5.00, nilai rata-rata sebesar 10.58, dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2.54. deskripsi hasil perhitungan faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat secara rinci diuraikan dalam tabel dan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Pengkatagorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KLASIFIKASI
1	$X > 14.39$	5	14.71%	Sangat baik
2	$11.85 < X \leq 14.39$	9	26.47%	Baik
3	$9.31 < X \leq 11.85$	10	29.41%	Cukup Baik
4	$6.77 < X \leq 9.31$	7	20.59%	Kurang Baik
5	$X \leq 6.77$	3	8.82%	Tidak Baik
JUMLAH		34	100.00%	

Table hasil distribusi pengkatagorian data faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat di peroleh hasil survei Keterlaksanaan UKS di lihat dari faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul menunjukan hasil yang dominan pada katagori cukup baik, dan hasil rata-rata nilai yang di peroleh adalah 10.54 maka nilai tersebut masuk dalam katagori Cukup Baik. Apabila di tampilkan dalam bentuk grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Pengkatagorian Data Indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai media promosi kesehatan untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, sosial dan emosional, sekolah berusaha membangun kesehatan ke dalam semua aspek kehidupan di sekolah dan di masyarakat. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat berpengaruh dalam pencapaian keberhasilan sekolah dalam membentuk manusia yang lebih baik, keberhasilan itu dapat dilihat dengan meningkatnya derajat kesehatan warga sekolah. Sesuai amanat Undang-Undang Pokok Kesehatan No.9 tahun 1960 Bab II pasal 9 ayat 2 menyatakan bahwa “ pemerintah mengadakan usaha-usaha khusus untuk kesehatan keturunan dan pertumbuhan anak yang sempurna, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat remaja dan keolahragaan”.

Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan atau di terapkan dilingkungan sekitar. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 menyatakan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK/ TK/ RA, SD/ MI/ Paket A, SMP/ SMP/ MTs/ Paket B, SMA/ SMK/ SMA/ MA/ MAK/ Paket C, termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren. (Tim Esensi, 2012 : 2)

Keberadaan UKS dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam berbagai jenjang pendidikan sekolah, upaya peningkatan kesehatan di lakukan dengan memberikan

pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pemberian pertolongan kecelakaan / P3K, imunisasi, pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS). (Kemendikbud Dirjen Dikdas, 2012 : 16)

Hasil perolehan data faktor-faktor tingkat ketelaksanaan UKS berdasarkan program Trias UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah dasar se kecamatan Ngawen kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2015-2016. Menunjukkan hasil yang berbeda dengan pernyataan peneliti sebelum dilakukan penelitian, ada beberapa kemungkinan penyebab berbedanya pernyataan peneliti dengan hasil di lapangan.

Responden dalam memberikan jawaban tidak memberikan jawaban sebagaimana kenyataan keadaan sebenarnya, responden kurang sungguh-sungguh memberikan jawaban angket, ada beberapa butir-butir dalam poin angket pembinaan lingkungan sekolah sehat yang kurang sejalan sehingga mempengaruhi hasil. Tingkat keterlaksanaan antar faktor menunjukkan hasil yang berbeda, faktor pendidikan kesehatan masuk kategori kurang baik, faktor pelayanan berada dalam kategori sangat baik, dan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat berada dalam kategori cukup baik.

Faktor pendidikan kesehatan melalui pendidikan kesehatan upaya sekolah menanamkan kebiasaan hidup sehat serta mendorong anak-anak didik untuk ikut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan. Pendidikan kesehatan masuk katagori “kurang baik” dengan frekuensi dan persentase 11 (32.35%), ini menunjukkan kondisi perlunya perhatian dari pihak-pihak yang berkewajiban dalam pendidikan kesehatan diantaranya guru, pelaksana UKS, dan Pembina UKS dalam penyampaian materi pendidikan kesehatan. Pada saat pengambilan data banyak di temukan keterbatasan sarana belajar di masing-masing sekolah, baik dari media pendidikan kesehatan, alat peraga kesehatan, dan buku-buku yang berkaitan dengan kesehatan.

Faktor pelayanan kesehatan Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi: pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Berada pada katagori “sangat baik” dengan frekuensi dan persentase 14 (41.18%) dalam upaya meningkatkan keterampilan hidup sehat, dan pembiasaan perilaku hidup sehat setiap sekolah sudah memiliki kesadaran untuk saling peduli, dengan wilayah yang masih masuk daerah pedasaan, masyarakat sekolah memiliki rasa empati yang sangat tinggi, apabila terjadi kecelakaan dalam kegiatan belajar, baik siswa atau guru tanggap memberikan pertolongan semaksimal mungkin. Selain pertolongan pertama, setiap sebelum kegiatan belajar mengajar guru senantiasa memahami

kondisi lingkungan sekitar untuk mengurangi terjadinya resiko kecelakaan atau pencegahan. Meski kesadaran masyarakat sekolah akan keselamatan dan kesehatan sudah tumbuh dengan baik, masih ada yang harus di benahi, diantaranya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di sekolah, meliputi tersedianya ruangan khusus UKS, obat-obatan, saluran pembuangan, dan tempat sampah yang baik.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat masuk katagori “cukup baik” frekuensi dan persentase 10 (29.41%) sebagai pendukung proses pendidikan, lingkungan sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam terlaksananya proses belajar mengajar yang optimal. Adanya pembinaan lingkungan sekolah sehat di Kecamatan Ngawen kabupaten Gunungkidul berupa monitoring dari puskesmas secara berkala, berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, lomba kebersihan, dan pembinaan(seminar) terhadap Pembina UKS.

Meski kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sudah berjalan masih ada yang harus di benahi yaitu pembukuan kegiatan, selama ini kegiatan UKS di sekolah sudah berjalan cukup baik namun belum ada pembukuan atau pengarsipan yang di lakukan pihak sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tingkat Keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Disimpulkan sebanyak 3 responden (8.82%) berada pada katagori Sangat Baik, 8 responden (23.52%) katagori Baik, 14 responden (41.20%) katagori Cukup Baik, 5 responden (14.70%) katagori Kurang Baik, dan 4 responden (11.76%) masuk katagori Tidak Baik.

Hasil survei Keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul menunjukan hasil yang dominan pada katagori Cukup Baik, dan hasil rata-rata nilai yang di peroleh adalah 30,50 maka nilai tersebut masuk dalam katagori Cukup Baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, implementasi dari hasil penelitian ini adalah subyek penelitian dalam hal ini Pembina UKS yang berkedudukan sebagai ketua tim pelaksana bisa memahami, mengerti dan menanggapi hal-hal yang harus dilaksanakan dalam proses keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar. Pendidikan kesehatan sebagai pondasi awal terlaksananya progam UKS diberikan perhatian lebih dengan memperbanyak refrensi bacaan, pelayanan kesahatan yang baik akan berdampak pada kualitas keterlakanaan UKS di Sekolah, dan pembinaan lingkungan sekolah secara berkala untuk dapat terwujudnya lingkungan sekolah dengan tingkat keterlaksanaan UKS yang

tinggi, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dapat mengukur tingkat keterlaksanaan UKS Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, namun peneliti mengakui masih terdapat keterbatasan yang bisa di temukan diantaranya:

1. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam mengungkap permasalahan pengelolaan UKS.
3. Adanya keterbatasan responden terhadap kesungguhan dalam mengisi angket secara keseluruhan.
4. Peneliti tidak melakukan uji coba instrumen.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah Dasar Se-kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, hasil penelitian ini bisa di terima dan dijadikan masukan untuk terus meningkatkan keterlaksanaan program TRIAS UKS sehingga tercapai tingkat keterlaksanaan yang semakin tinggi.

2. Bagi Guru Pembina atau Pengelola

Bagi Guru pembina atau pengelola UKS Sekolah Dasar Se-kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul diharapkan dapat lebih menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, atau Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan, kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman anak didik mengenai kesehatan dan lain-lain.

3. Bagi Siswa

Bagi Siswa diharapkan dapat menjaga dan memperhatikan kesehatan diri sendiri, baik jasmani dan rohani, serta lingkungan sekitar.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

5. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang tingkat keterlaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar, disarankan melakukan uji coba instrument.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2012). *Kebijakan Pendidikan : Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta : Aswaja Presido
- Dalimin . (2015) . *Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Dedi Mulyasana. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Diffah Hanim, dkk. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dimas Fajar Hermawan. (2015). *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Joy Miller Del Rosso dan Rina Arlianti. (2009). *Investasi untuk Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia*. Basic Education Capacity Trust Fund
- Kemendikbud Dirjen Dikdas. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Sudiyono. (2007). *Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Pendidikan*. FIP UNY
- Sugiyono .(2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta
- Tatang M. Amiri, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- The World Health Organization's Information Series On School Health
- Tim Esensi (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Tim Pembina UKS Pusat. (2010). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah : Pusat pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas*.

Tim Pembina UKS Pusat. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1960 Tentang Pokok Kesehatan

LAMPIRAN

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Abib Sahroni

Nomor Mahasiswa : 12604221007

Program Studi : PGSD Penjas.

Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
Pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten
Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Juni s.d Agustus

Tempat / Obyek : Sekolah Dasar Se Kecamatan Ngawen Gunungkidul


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2016
Yang mengajukan,

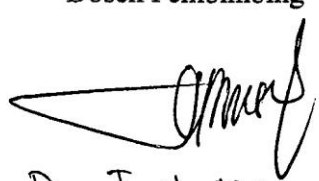
Abib Sahroni
NIM. 12604221007

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas


Dr. Guntur, M. Pd.
NIP. 19810926200604 1 001.

Dosen Pembimbing


Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes.
NIP. 196807141988122001

Lampiran 2. Surat Pengantar Ijin Penelitian
Dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 323/UN.34.16/PP/2016.

27 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Abib Sahroni.

NIM : 12604221007.

Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

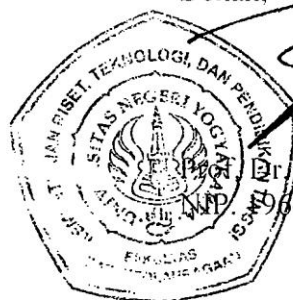
Waktu : Juni s.d Agustus 2016.

Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Se - Kecamatan Ngawen, Gunungkidul.

Judul Skripsi : Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Penelitian

Dari Sekertariat Daerah Istimewa Yogyakarta

operator2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/441/6/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **323/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **27 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ABIB SAHRONI** NIP/NIM : **12604221007**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY**
Waktu : **27 JUNI 2016 s/d 27 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin Penelitian

Dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL



KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 612/KPTS/VI/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/441/6/2016 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **Abib Sahroni NIM : 12604221007**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY
Alamat Instansi : Jl. Colombo No 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Blimbingsari CT/IV 7s Blok D72, Caturtunggal, Depok, Sleman
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016"

Lokasi Penelitian : SD Se Kecamatan Ngawen Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
Waktunya : Mulai tanggal : 28/06/2016 sd. 28/09/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang tersimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : kpadgunungkidul@ymail.com
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 28 Juni 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.

**Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
Dari SD Negeri Tobong**



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI TOBONG**

Alamat: Sambeng V, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, DI Y 55853

SURAT KETERANGAN

Nomor. 029/SD.TB/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **TENTREM RAHAYU, M.Pd.**
NIP : 19640815 199401 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Tobong
UPT TK dan SD Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : **ABIB SAHRONI**
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu keolahragaan/UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Tobong dengan judul "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambeng V, 19 Juli 2016
Kepala Sekolah

TENTREM RAHAYU, M.Pd.
NIP. 19640815 199401 2 001

**Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
Dari SD Negeri Watusigar I**



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN WATUSIGAR I

Alamat : Watusigar , Watusigar, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subandi, S.Pd
NIP : 196803091994011002
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

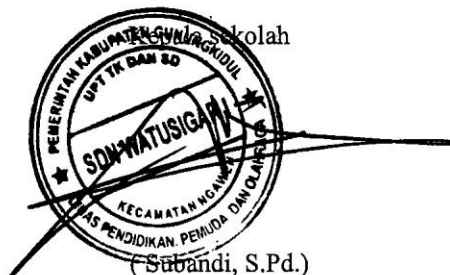
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Watusigar I Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016



(Subandi, S.Pd.)

NIP. 196803091994011002

**Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
Dari SD Negeri Watusigar II**



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN WATUSIGAR II**

Alamat : Randusari , Watusigar, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 06 / SD.WT II / VII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudar Dwianta, S.Pd
NIP : 196510171987031006
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Watusigar II Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah

(Sudar Dwianta, S.Pd)

NIP. 196510171987031006

**Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
Dari SD Negeri Beji**



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN BEJI**

Alamat : serut, Beji, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 15 /B1/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Samkusnati, S.Pd.SD
NIP : 196009031979122004
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Beji Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



NIP. 196009031979122004

**Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
Dari SD Negeri Bendo**



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI BENDO**

Alamat : Tegalrejo, Beji, Ngawen, Gunungkidul, Kode Pos : 55853

SURAT KETERANGAN

No.: 118/SD.B/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Bendo, UPT TK dan SD Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/ UNY

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bendo dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASARA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016.”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SD Negeri Daguran



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN DAGURAN**

Alamat: Daguran, Beji, Ngawen, Gunungkidul, DIY. 55854

SURAT KETERANGAN

No. : 55 /SD.D/ VII/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIYADI, S.Pd.
NIP : 19680110 199312 1 001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Daguran dengan judul “TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 19 Juli 2016
Kepala Sekolah


SUPRIYADI, S.Pd.
NIP. 19680110 199312 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SD Negeri Gununggambar



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN GUNUNGGAMBAR**

Alamat : Gununggambar , Kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purno Jayusman, S.Pd

NIP : 197101151998031012

Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI

NIM : 12604221007

Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Gununggambar Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



NIP. 197101151998031012

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SD Negeri Jurangjero



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI JURANGJERO**

Alamat : Kranggan, Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55853

**SURAT KETERANGAN
NO : 36 /SD.J/VII/2016**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KASINO, S.Ag
NIP : 19570912 198304 1 001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Jabatan : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Jurangjero dengan judul "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015 / 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ngawen, 19 juli 2016
Kepala Sekolah

KASINO, S.Ag.
NIP. 19570912 198304 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SD Negeri Ngampon



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN NGAMPON**

Alamat : Ngempon , Watusigar, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 07 / SD.NGP / VII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtadi, S.Pd.I
NIP : 196201301982021001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Ngampon Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



(Muhtadi, S.Pd.I)

NIP. 196201301982021001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Ngawen I



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI NGAWEN I
Alamat: Gantiwarno, Kampung, Ngawen, Gunungkidul.**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 139/SDN.NG.I/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKARNI, M.Pd
NIP : 196905031991032006
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina /Iva
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngawen I, UPT TK dan SD Kecamatan
Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas : Ilmu Keolahragaan/UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Ngawen I dengan judul : "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 26 Juli 2016

Kepala Sekolah

SUHARNI, M.Pd
NIP. 196905031991032006

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Ngawen II



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI NGAWEN II**

Alamat : Kampung Lor, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY 55853

Surat Keterangan

Nomor: 78 / Ngw.II / VII / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRI BASUKI, S.Pd.SD

NIP : 19630217 198303 2 005

Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD NEGERI NGAWEN II

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI

NIM : 12604221007

Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD N NGAWEN II dengan judul ; “TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE – KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016” Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : Ngawen

Pada Tanggal : 19 Juli 2016



Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Ngawen III



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI NGAWEN III**

Alamat: Tempuran Wetan, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, 55853

Email : sdnngaweniii@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 69 /SD.Ng3/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. ALEXANDER MURYADI, M.Pd.**
NIP : 19580810 197802 1 010
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I / IVb
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngawen III, UPT TK dan SD Kecamatan
Ngawen, Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ABIB SAHRONI**
NIM : 12604221007
Fakultas /Instansi : Ilmu Keolahragaan/UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Ngawen III dengan judul : "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016" Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen 19 Juli 2016



Drs. ALEXANDER MURYADI, M.Pd.
NIP. 19580810 197802 1 010

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Ngawen IV



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI NGAWEN IV**

TERAKREDITASI "A"

**Alamat : Candi, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY. KP.55853
E-Mail : sdn_ngaweniv@yahoo.co.id.**

SURAT KETERANGAN

NO. ..03.../NG-IV/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

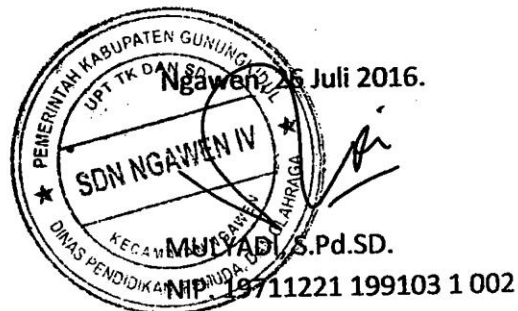
Nama : MULYADI, S.Pd.SD.
NIP : 19711221 199103 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV a
Unit kerja : SDN Ngawen IV
Instansi : UPT TK dan SD Kecamatan Ngawen
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten
Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abib Sahroni
NIM : 12604221007
Fakultas : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Ngawen IV dengan judul : " Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Pagerjurang



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN PAGERJURANG**

Alamat : Pagerjurang , Kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Hartono, S.Pd. SD

NIP : 196312091986041001

Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI

NIM : 12604221007

Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Pagerjurang Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



(Tri Hartono, S.Pd.SD)

NIP. 196312091986041001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Purwareja



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI PURWAREJA**

Alamat : Purwareja, Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul, 55853

SURAT KETERANGAN

NO 81/SD Pwrj/VII/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Margana, S.Pd.
NIP : 19670212 199401 1 001
Pangkat, Gol : Pembina, IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Purwareja Ngawen

Menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Purwareja dengan judul : "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015.2016 ". Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Ngawen, 26 Juli 2016

Kepala Sekolah



Margana, S.Pd

NIP. 19670212 199401 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Sambeng I



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI SAMBENG I**

Alamat :Sambeng I, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, 55853

SURAT KETERANGAN

NO : 70/SD.SB I/VII/2016


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Sambeng I, menerangkan bahwa :

Nama : Abib Sahroni
NIM : 12604221007
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : UNY

Telah mengadakan Penelitian Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar Negeri Sambeng I, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar menjadi maklum adanya.

Ngawen, 20 Juli 2016

Sekolah

ARMIN, S.Pd
NIP. 19590611 197912 1 003

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Sambeng II



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD NEGERI SAMBENG II**

. Alamat : Sambeng II, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, 55853

1	0	1	0	4	0	3	1	3	0	0	5
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor Statistik Sekolah

SURAT KETERANGAN
Nomor : 07 / SD SB.II / VII/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NGADIONO, S.Pd.I
NIP : 19590409 198403 1 003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sambeng II
UPT TK dan SD Kecamatan Ngawen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SDN Sambeng II dengan judul : **TINGKAT KETRLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sambeng II, 19 Juli 2016
Kepala Sekolah

NGADIONO, S.Pd.I
NIP : 195904091984031003

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Sambirejo



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN SAMBIREJO**

Alamat : Tobong , Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 004/ SD-SBR/ VII/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyaman Yohanes, S.Pd
NIP : 196206011982011001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Sambirejo Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



(Nyaman Yohanes, S.Pd)

NIP. 196206011982011001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Tancep I



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN TANCEP I

Alamat : Sumberan, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, DIY, Kode Pos : 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 15/SD-Tcp 1/VII/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUHERU, M.Pd.
NIP : 197005081994011001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina - IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Tancep 1 dengan judul “TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 25 Juli 2016

Kepala sekolah



(SUHERU, M.Pd.)

NIP. 197005081994011001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Negeri Tancep II



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SDN TANCEP II

Alamat : Sendang rejo, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, DIY, Kode Pos : 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 133/SDTCII/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NGATIJAN, S.Pd
NIP : 195905031979121002
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Tancep II dengan judul "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.



Ngawen, 25 Juli 2016

Kepala sekolah

NGATIJAN, S.Pd

NIP. 195905031979121002

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MIN Jurangjero



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JURANGJERO**

Alamat : Jurangjero, Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : B. 59.a / Mi.12.11 / KU.00/07/2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKARDI, S Ag. MSI.
NIP : 197204102000031008
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina / IV. a.
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di MIN Jurangjero Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



NIP. 197204102000031008

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MIN Ngawen



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NGAWEN
Alamat : Sambeng III, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul 55853**

SURAT KETERANGAN

NO : ML.12.02.01/SK/32/07/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUJIYANA, S.Pd.
NIP : 197504172005011006
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk 1 / III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di MIN Ngawen dengan judul "TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 25 Juli 2016

Kepala Madrasah



MUJIYANA, S.Pd

NIP : 197504172005011006

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Bopkri Watusigar



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD BOPKRI WATUSIGAR**

Alamat : Biyutan , Watusigar, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 115/ SD.BP-W/ VII/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salmon Triadi Nugroho, S.Pd.K

NIY : 042578391

Pangkat/Golongan Ruang : III/A

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI

NIM : 12604221007

Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD BOPKRI Watusigar Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 28 Juli 2016

Kepala sekolah



(Salmon Triadi Nugroho, S.Pd.K)
NIY. 042578391

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SD Kanisius Wonosari



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN
SD KANISIUS WONOSARI**

Alamat : Wonosari , Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 08/SK/SDK/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Widyatmi, S.Pd
NIP : 19680228005012009
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk I- III/C
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Kanisius Wonosari Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



(Endang Widyatmi, S.Pd)

NIP. 19680228005012009

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Muh Sukorejo



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN NGAWEN

SD Muh Sukorejo

Alamat : Sukorejo , Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kardi, S.Pd.SD
NIP : 196408201986091002
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina – IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di SD Muh Sukorejo Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016

Kepala sekolah



(Kardi, S.Pd.SD)

NIP. 196408201986091002

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MI Muh Kepil



MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH KEPIL
Alamat : Kepil, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY. 55853

SURAT KETERANGAN
NO. : MI.081/KPL/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KAMALI, S.Pd.I.
NIP : 196906152000031001
Pangkat/Golongan Ruang : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kepil Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Ngawen, 27 juli 2016
Kepala sekolah

KAMALI, S.Pd.I.
NIP. 196906152000031001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MIS Yappi Batusari



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MI YAPPI BATUSARI**

Alamat : Batusari , kampung, Ngawen, Gunungkidul, DIY, kode pos 55853

SURAT KETERANGAN

NO. : 190/M.I/B/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSUF MAHMUDI, S.Pd.I
NIP : 197002102000031001
Pangkat/Golongan Ruang : III^d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
NIM : 12604221007
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Telah melakukan penelitian di MIN Jurangjero Dengan judul “ TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ngawen, 27 juli 2016



(Yusuf Mahmudi, S.Pd.I)

NIP. 19702102000031001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MIS Yappi Nologaten



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN GUNUNGKIDUL **MI YAPPI NOLOGATEN**

Alamat : Nologaten Jurangjero Ngawen Gunungkidul DM
e-mail : minologaten@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 04/MI/N/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FITRI NURYANTI, S.Pd.I**
NIP : ---
Pangkat / Gol. : ---
Jabatan : Kepala MI YAPPI Nologaten

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ABIB SAHRONI**
NIM : 12604221007
Program Studi : PGSD Penjas

Adalah benar-benar telah melaksanakan Observasi di MI YAPPI Nologaten pada tanggal 19 Juli 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 19 Juli 2016



FITRI NURYANTI, S.Pd.I

NIP. ---

Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari MIS Yappi Tobong



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MI YAPPI TOBONG
KECAMATAN NGAWEN

Alamat : Tobong Sambirejo Ngawen Gunungkidul D.I Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO : 45/MI.Tb/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUDDIN, S.Pd.I.,M.S.I
N I P : 19670905 200501 1 003
Pangkat / Golongan : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala MI YAPPI Tobong

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ABIB SAHRONI
N I M : 12604221007
Program Studi : PGSD Penjas

Adalah benar-benar telah melaksanakan Observasi di MI YAPPI Tobong pada tanggal
25 Juli 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ngawen, 25 Juli 2016

Kepala Madrasah

KHOIRUDDIN, S.Pd.I.,M.S.I
NIP 19670905 200501 1 003

Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di Sekolah DasarNegeri Se-Kecamatan Ngawen

Kabupaten Gunungkidul

Tahun Ajaran 2015-2016

Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian

1. Teliti baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Nyatakan pendapat anda dengan memberikan skor,dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor yang sesuai.Mohon semua butir pertanyaan di jawab.

Contoh :

No	Item yang di Nilai	Pertanyaan	ya	Tidak
1	Kinerja Tim Pelaksana UKS	Disusunnya progam kerja kegiatan UKS	√	

Keterangan :

Ya : Jika sudah terlaksana

Tidak : jika belum/ tidak terlaksana

No	Item yang di Nilai	Pertanyaan / Pernyataan	ya	Tidak
1	Pendidikan Kesehatan	Sekolah telah memasukan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran		
2		Apakah sekolah telah mempunyai alat-alat peraga kesehatan?		
3		Telah diadakannya lomba kebersihan badan		
4		Apakah telah diadakan lomba kebersihan ruangan kelas?		
5		Terlaksananya lomba kebersihan antar sekolah		
6		Guru telah memberikan pengetahuan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini		
7		Apakah telah dilakukan upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K?		
8		Siswa dapat mengenal, menghargai, dan membedakan makanan yang bergizi		
9		Apakah siswa dapat mengenal dan mengetahui cara menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, puskesmas, doctor, dan lain-lain)?		
10		Sekolah selalu memberikan keterampilan kesehatan kepada anak didiknya		
11		Terlaksananya lomba pengetahuan kesehatan		
12	Pelayanan Kesehatan	Apakah telah dilaksanakan penjarangan anak sekolah (screening)?		
13		Apakah telah terbentuk Tim Pelaksana UKS?		
14		Disusun Progam kerja kegiatan UKS		
15		Apakah sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan?		
16		Terlaksananya progam imunisasi bagi siswa		
17		Apakah sudah dilaksanakan pemberantasan sarang penyakit?		

No	Item yang di Nilai	Pertanyaan / Pernyataan	ya	Tidak
18	Pelayanan Kesehatan	Talah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit		
19		Telah diadakannya upaya alih teknologi kesehatan		
20		Melakukan erawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit		
21		Melakukan rujukan ke puskesmas/ rumah sakit tedekat jika ada siswa yang sakit memerlukan perawatan yang intensif		
22		Dilakukan pemeriksaan berkala pada anak didik		
23		Apakah telah dilakukan pemeriksaan rutin pada siswa?		
24		Telah dilaksanakan pemeriksaan tinggi badan secara berkala		
25		Apakah telah dilaksanakan pemeriksaan berat badan kepada siswa?		
26		Sudah telaksananya progam dokter kecil sebagai progam pendukung kesehatan sekolah		
27	Lingkungan Sekolah Sehat	Apakah sudah tersedia ruang khusus UKS?		
28		Telah melibatkan unsure : Guru, Petugas Puskesmas, siswa dan orang tua dalam Tim Pelaksana UKS		
29		Dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan 7k (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerimbunan, kekeluargaan		
30		Apakah ada laporan secara rutin tentang pembinaan dari puskesmas?		
31		Tim pelaksana UKS pernah mendapat penyuluhan/penataran tentang UKS		
32		Dilaksanakannya rapat kordinasi secara rutin dengan tim pelaksana progam kerja		
33		Tim pelaksana UKS membuat laporan pelaksanaan UKS pada tim pembina UKS		

No	Item yang di Nilai	Pertanyaan / Pernyataan	ya	Tidak
34	Lingkungan Sekolah Sehat	Dilaksanakannya rapat koordinasi dengan tim pembina UKS		
35		Terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan		
36		Telah ada sarana air bersih yang memenuhi syarat		
37		Apakah tersedia tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat?		
38		Tersediannya tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat		
39		Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus siswa?		
40		Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan?		

Gunungkidul 2016
Pembina UKS

.....

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Jml	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Jml	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Jml	TOTAL		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8	26
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	35	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	40	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	40	
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	22	
6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	26		
7	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	33	
8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	33		
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	31	
10	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	29	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	33	
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	30	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	32	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	29	
15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	30	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	21	
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	38	
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	34	
19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	31	
20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	30	
21	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	24	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	26	
23	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	37	
24	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	20	
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	28	
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	28	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	36	
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	39	
29	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	22
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	30	
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	34
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	35
33	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	25	
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	36
TOTAL												274																															360	1038		
MAX												11																																14	40	
MIN												4																																5	20	
MEAN												8,06																																10,6	1038	
SD												1,72																																		

Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas

- **Validitas**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Dalimin di Sekolah Dasar Se Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, ynag di tunjukan untuk Pelaksana UKS sebanyak 15 Sekolah dasar. Setelah dilaksanakan ujicoba di Kecamatan Sayegan sebanyak 40 butir pernyataan semua dinyatakan valid berikut rinciannya.

	Pearson correlations	Sig. (2-tailed)	N	Ket
VAR00001	.596*	.001	15	VALID
VAR00002	.613*	.023	15	VALID
VAR00003	.565*	.002	15	VALID
VAR00004	.463*	.010	15	VALID
VAR00005	.472*	.008	15	VALID
VAR00006	.385*	.006	15	VALID
VAR00007	.553*	.002	15	VALID
VAR00008	.519*	.003	15	VALID
VAR00009	.483*	.007	15	VALID
VAR00010	.502*	.004	15	VALID
VAR00011	.519*	.003	15	VALID
VAR00012	.381*	.008	15	VALID
VAR00013	.412*	.024	15	VALID
VAR00014	.474*	.008	15	VALID
VAR00015	.401*	.028	15	VALID
VAR00016	.770*	.024	15	VALID
VAR00017	.668*	.025	15	VALID
VAR00018	.512*	.004	15	VALID
VAR00019	.412*	.024	15	VALID
VAR00020	.401*	.003	15	VALID
VAR00021	.494*	.005	15	VALID
VAR00022	.553*	.002	15	VALID
VAR00023	.564*	.048	15	VALID
VAR00024	.566*	.017	15	VALID
VAR00025	.575*	.006	15	VALID
VAR00026	.568*	.005	15	VALID
VAR00027	.401*	.028	15	VALID
VAR00028	.502*	.005	15	VALID

VAR00029	.463*	.010	15	VALID
VAR00030	.652*	.004	15	VALID
VAR00031	.670*	.024	15	VALID
VAR00032	.401*	.003	15	VALID
VAR00033	.623*	.013	15	VALID
VAR00034	.597*	.007	15	VALID
VAR00035	.511*	.014	15	VALID
VAR00036	.770*	.004	15	VALID
VAR00037	.668*	.005	15	VALID
VAR00038	.512*	.014	15	VALID
VAR00039	.412*	.024	15	VALID
VAR00040	.401*	.003	15	VALID
TOTAL	1.000	.006	15	VALID

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kriteria keputusan:

- Jika sig. (2-tailed)<0.05=valid
- Jika sig. (2-tailed)>0.05=tidak valid/ gugur

• Reliabilitas

Hasil analisis digunakan untuk memperediksi reliabilitas instrument. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS.16 yaitu sebesar 0.789.

Lampiran 9. Hasil Analisis Data

TRIAS UKS				
	PEROLEHAN KESELURUHAN	PENDIDIKAN KESEHATAN	PELAYANAN KESEHATAN	PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT
MAX	40	11	15	14
MIN	20	4	7	5
MEAN	30.52	8.1	11.88	10.58
SD	5.5	1.72	2.08	2.54
M+ 1.5 SD	38.75	10.68	15	14.39
M+ 0.5 SD	33.25	8.96	12.92	11.85
M- 0.5 SD	27.75	7.24	10.84	9.31
M- 1.5 SD	22.25	5.52	8.76	6.77

DISTRIBUSI PENGKATAGORIAN DATA KETERLAKSANAAN UKS		
KLASIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
SANGAT BAIK	3	8.82%
BAIK	8	23.52%
CUKUP BAIK	14	41.20%
KURANG BAIK	5	14.70%
TIDAK BAIK	4	11.76%
TOTAL	34	100.00%

DISTRIBUSI PENGKATAGORIAN DATA PENDIDIKAN KESEHATAN		
KLASIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
SANGAT BAIK	3	8.82%
BAIK	11	32.35%
CUKUP BAIK	7	20.58%
KURANG BAIK	11	32.35%
TIDAK BAIK	2	5.90%
TOTAL	34	100.00%

DISTRIBUSI PENGKATAGORIAN DATA PELAYANAN KESEHATAN			
KLASIFIKASI		FREKUENSI	PERSENTASE
SANGAT BAIK		2	5.88%
BAIK		14	41.18%
CUKUP BAIK		7	20.59%
KURANG BAIK		10	29.41%
TIDAK BAIK		1	2.94%
TOTAL		34	100.00%

DISTRIBUSI PENGKATAGORIAN DATA PEMBINAAN LINGK. SEHAT			
KLASIFIKASI		FREKUENSI	PERSENTASE
SANGAT BAIK		5	14.71%
BAIK		9	26.47%
CUKUP BAIK		10	29.41%
KURANG BAIK		7	20.59%
TIDAK BAIK		3	8.82%
TOTAL		34	100.00%

Lampiran 10. Dokumentasi



Pembina UKS SD N NGAWEN III sedang mengisi angket penelitian.



Pembina UKS SD N NGAMPON sedang mengisi angket penelitian
Lampiran 10. Dokumentasi



Pembina UKS SD WATUSIGAR I sedang mengisi angket penelitian.



Pembina UKS SD BENDO sedang mengisi angket penelitian.

Lampiran 10. Dokumentasi



Pembina UKS SD KANISIUS WONOSARI sedang mengisi angket penelitian.